

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis dengan judul analisis *failure* pada veneer *rotary machine* menggunakan metode *failure mode effect analysis* (FMEA) di CV. Karya Purabaya Cilongok Kabupaten Banyumas dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Penyebab yang terjadi apabila komponen *Rotary Machine* mengalami kegagalan adalah adanya komponen yang terbakar, umur penggunaan komponen yang sudah lama, komponen yang Aus atau kotor, tegangan listrik tidak stabil, ada kebocoran pada komponen dan kurangnya perawatan yang berkala terhadap komponen- komponen *Rotary Machine*.
2. Berdasarkan hasil Validitas dapat disimpulkan bahwa yang digunakan dalam kuesioner bersifat Valid karena r hitung yang berarti lebih besar dari r Tabel yaitu 0,988 yang berarti lebih besar dari 0,533 ,Sedangkan Hasil Reabilitasnya dapat disimpulkan bahwa yang digunakan dalam kuesioner bersifat Reliabel atau Keandalan karena keseluruhan variable yang berarti lebih besar dari 0,6 yaitu 0,958 yang berarti lebih besar dari 0,6.
3. Nilai RPN tertinggi pada komponen Rotary Machine ialah pada Inverter Program *Error/Kabel Putus* nilai RPN 240 dan paling rendah adalah *Sprocket RS 60x2x16 Aus* nilai RPN 12. Dampak yang terjadi apabila *Rotary Machine* mengalami kegagalan ialah unit mati, tidak bisa mengendalikan komponen, tidak bisa mengoperasikan mesin, komponen tidak bisa dikontrol, core tebal dan tipis tidak rata, komponen tidak stabil, komponen tidak berfungsi, mesin mati total dan hasil core rusak dan hasil LTA tidak ditemui kegagalan yang tergolong dalam kategori A. Artinya kegagalan tidak memberikan konsekuensi pada keselamatan, kesehatan pekerja dan Lingkungan. Untuk hasil kategori terbanyak adalah B yang artinya *failure mode* mempunyai konsekuensi terhadap operasional pabrik yang dapat menyebabkan kerugian ekonomi secara signifikan.

5.2 Saran

Untuk mengantisipasi kegagalan komponen pada *Rotary Machine* di CV. Karya Purabaya, perlu adanya penjadwalan perawatan komponen instrumentasi *Rotary Machine* secara berkala dan perlu adanya pergantian komponen yang rusak, karena perawatan *Rotary Machine* yang berkala dan pergantian komponen yang rusak sangatlah penting dan harus diprioritaskan demi menjaga performansi dan kelancaran dalam menghasilkan *plywood* yang berkualitas. Seperti halnya Inverter karena kegagalan pada Inverter menyebabkan kerugian secara *financial* karena bahan veneer menjadi tebal tipis sehingga berpengaruh terhadap produksi *plywood*.

Penulis menyarankan untuk membuat metode keandalan *Rotary Machine*. Tujuannya untuk mengantisipasi kegagalan penyebab kerusakan secara dini dan dapat menekan kerugian yang lebih besar lagi.